

Penggunaan Suntik Putih Di MD Clinic Makassar; Tinjauan Hukum Islam

Nurhayanti

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

nurhayanti.santi18@gmail.com

Abstrak

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan suntik putih di MD Clinic Makassar? kemudian dijabarkan kepada beberapa sub masalah yaitu: 1) Bagaimana kandungan dan proses pelaksanaan suntik putih di MD Clinic Makassar?, 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan suntik putih di MD Clinic Makassar?. Jenis penelitian ini tergolong kualitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis. Adapun sumber data penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Penelitian ini tergolong penelitian dengan jenis data kualitatif yaitu dengan mengolah data primer yang bersumber dari wawancara pegawai dan pengguna suntik putih di MD Clinic Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kandungan yang digunakan di MD Clinic Makassar aman untuk digunakan dan proses pelaksanaannya cukup aman karena dilakukan oleh dokter dan perawat yang ahli dibidangnya. 2) Menurut tinjauan hukum Islam penggunaan suntik putih di MD Clinic Makassar yaitu dilihat dari kandungan yang digunakan serta proses pelaksanaannya yang aman dan halal boleh dilakukan jika untuk menyembuhkan penyakit. Tetapi suntik putih digunakan sebagai tujuan kecantikan maka hukumnya menjadi haram. Suntik putih merupakan salah satu perbuatan menyakiti diri sendiri, dan perbuatan merubah ciptaan Allah SWT dengan merubah kulit asli menjadi lebih cerah. Perbuatan suntik putih juga menjadi salah satu perbuatan tidak mensyukuri pemberian Allah SWT. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengetahuan sebelum melakukan suntik putih terhadap kandungan serta dosis yang akan digunakan untuk melakukan suntik putih dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaannya aman atau tidak. Sangat penting untuk mengetahui kandungan yang akan disuntikkan kedalam tubuh agar tidak menimbulkan efek dan bahaya bagi pengguna suntik putih.

Kata Kunci: Suntik Putih; Hukum Islam

Abstract

The main problem of this research is how to use, white injection at MD Clinic Makassar? Then it is translated into several sub-problems, namely: 1) What is the content and process of implementing white injection at MD Clinic Makassar? 2) How is Islamic law reviewing the use of white injection at MD Clinic Makassar?. This type of research is classified as qualitative with research approach used is sociological juridical. The data sources for this research are primary and secondary data. This research is classified as a research with qualitative data types, namely by processing primary data sourced from interviews with employees and white injection users at MD Clinic Makassar. The results showed than 1) the content used at MD Clinic Makassar is safe to use and the implementation process is quite safe because it is carried out by doctors and nurses who are experts in their fields. 2) According to a review of Islamic law, the use of white injection at the MD Clinic Makassar, which is seen from the content used and the safe and halal implementation process, can be done if it is to cure disease. But white injection are used for beauty purposes, then the law becomes haram. White injection is an act of self-harm, and the act of changing Allah's creation by changing the original skin to be brighter. The act of white injection is also an act of not being grateful for the gift of Allah swt. The implication of this research is need for knowledge before giving white injection to the content and dosage that will be used for white injection and knowig how to process is safe or not. It's very important to know the content to be injected into the body so as not to cause effects and dangers for white injection users.

Pendahuluan

Umat Islam wajib mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan ibadah dan kesejahteraan hidupnya.¹ Dunia ilmu pengetahuan berkembang pesat sehingga berbagai penelitian terus dilakukan dan penemuan baru mulai ditemukan. Hal yang dahulu dianggap tidak berguna kini dianggap menjadi sesuatu yang bernilai dan diperlukan sebagai kebutuhan kehidupan manusia.² Otak manusia terus berinovasi dan berkreasi untuk menemukan hal-hal baru dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Allah swt menyediakan berbagai kebutuhan manusia berupa tumbuhan, binatang dan berbagai macam energi yang terdapat pada alam untuk menunjang kesejahteraan manusia.

Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan akhir-akhir ini telah menambah seluruh aspek bidang kehidupan,³ tidak hanya dapat membawa berbagai kebahagiaan dan kemudahan, melainkan juga dapat menimbulkan berbagai persoalan baru. Permasalahan semakin kompleks apabila mengenai permasalahan yang belum pernah dibicarakan sama sekali.⁴ Menjadi sebuah kesadaran bersama bahwa membicarakan persoalan tanpa adanya jawaban yang pasti dapat membuat umat dalam kebingungan yang tidak dibenarkan, baik secara *itiqadi* maupun *syar'i*.

Kehadiran MUI memiliki arti yang sangat penting, berbagai kemanfaatan dihadirkan baik untuk warga, masyarakat maupun segenap bangsa Indonesia.⁵ Salah satu tugas yang dipikul oleh MUI adalah memberikan petunjuk pelaksanaan ajaran agama Islam dalam berbagai aspek kehidupan.⁶ Jika dijumpai persoalan kontemporer di tengah masyarakat yang belum ada ketentuan hukum yang jelas maka dikembalikan lagi ke al-Qur'an dan hadis dengan cara melalui ijtihad sebagai dalil *syar'i*.⁷

Kulit putih dan cerah sangat diidamkan perempuan yang berada di Indonesia. Sedangkan di Indonesia, umumnya perempuan memiliki kulit sawo matang. Sehingga kulit putih dijadikan sebagai suatu standar kecantikan.⁸ Hal inilah mungkin menjadi salah satu penyebab perempuan di Indonesia berlomba-lomba memiliki warna kulit yang putih dan cerah, sebab memiliki kulit putih dapat membuat menjadi lebih percaya diri di depan orang lain dan terlihat menarik. Dengan demikian untuk mendapatkan kulit putih tidak heran perempuan melakukan perawatan di salon maupun klinik kecantikan dengan memakai krim, obat, serta berbagai tawaran kosmetik yang dijual secara langsung maupun secara online.

¹ Kurniati Kurniati, "Fiqih Cinta: Cara Bijak Hukum Islam Menyemai Cinta Dan Membina Keluarga," *Al-Daulah* 1, no. 1 (2012): 1–15.

² Sabir Maidin and Rifka Tunnisa, "JAMINAN FIDUSIA DALAM TRANSAKSI PERBANKAN (Studi Komparatif Hukum Positif Dan Hukum Islam)," *Mazahibuna; Jurnal Perbandingan Mazhab* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.24252/mh.v2i1.14284>.

³ Wahyuddin Naro et al., "Shariah Assessment Toward the Prosecution of Cybercrime in Indonesia," *International Journal of Criminology and Sociology* 9 (2020): 572–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.5>.

⁴ Muammar Bakry et al., "Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khusūṣ Al-Balwā," *International Journal of Criminology and Sociology* 9, no. Desember (2020): 2757–65, <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.340>.

⁵ Muammar Bakry et al., "ABSORPTION OF MODERATION VALUE IN THE FATWA FLEXIBILITY; CASE ON HANDLING A COVID-19 CORPSE," *Istinbath; Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 20, no. 1 (2021): 119–32, <http://www.istinbath.or.id/index.php/ijhi/article/view/324>.

⁶ Supardin and Abdul Syatar, "Adultery Criminalization Spirit in Islamic Criminal Law: Alternatives in Indonesia's Positive Legal System Reform," *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 5, no. 2 (2021): 913–27, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/sjkh.v5i2.9353>.

⁷ Munawir Sjadzali, *Islam Dan Tata Negara* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), h. 5.

⁸ Melisa V. Kembuan, Sunny Wangko, George N. Tanudjaja, "Peran Vitamin C Terhadap Pigmentasi Kulit". *Biomedik*, vol. 4 no.3 (November 2012), h. 13.

⁹Tidak heran banyak pedagang yang menjual produk kosmetik pencerah yang berbahan alami maupun kimia.

Pemilihan produk kosmetik harus lebih berhati-hati karena kandungan yang terdapat dalam produk bisa membahayakan kulit. Ada beberapa produk yang dipakai satu atau dua hari sudah terlihat hasilnya akan tetapi kulit mejadi semakin tipis dan mudah iritasi. Dengan perkembangan zaman banyak perusahaan menjual berbagai produk-produk kecantikan dengan berbagai manfaat dan kegunaan salah satunya memiliki kulit yang halus dan cerah seperti cream, lotion dan masker. Dibandingkan produk kosmetik yang ditawarkan, adapun seiring dengan berkembangnya teknologi, klinik kecantikan menawarkan berbagai perawatan dengan berbagai metode seperti laser dan melakukan metode injeksi seperti menggunakan Vitamin C, metode dengan platelet rich plasma, dan metode stem cell, yang harganya lumayan mahal. Solusi ini mempermudah perempuan mendapatkan kulit putih dan cerah secara instan, walaupun dapat membahayakan tubuh. Perawatan ini juga harus didampingi oleh dokter yang ahli dibidangnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Adapun cara yang dibutuhkan agar mendapat hasil yang diinginkan berbanding balik dengan biaya perawatannya. Tetapi banyak sebagian perempuan rela membeli krim pencerah di pasaran yang terbilang murah untuk mendapatkan kulit yang putih dan tidak memikirkan hal apa yang akan terjadi oleh kulitnya.

Trend suntik putih (*Whitening Injection*) saat ini digunakan baik pria maupun perempuan memiliki kinerja sangat efektif, tidak seperti dengan produk-produk yang ada di pasaran. Diantara perawatan yang efektif adalah dengan suntik putih, cara kerja suntik putih yaitu dengan menyutikkan cairan yang mengandung vitamin C, glutation, collagen, cairan injeksi plasenta suis, embryo suis, dan arteri suis. Ada dua cara menyuntik yang biasa dilakukan yaitu dengan *intravena* (pembuluh darah dibalik lengan) dan *intramuscular* (bagian otot di bokong). Keinginan untuk menghambat proses penuaan adalah keinginan yang paling mendasar pada manusia. Adapun hasil penelitian selama ini bahwa proses penuaan hanya bisa diperlambat, itupun hanya bagian wajah tertentu, tidak untuk keseluruhan pada bagian tubuh.¹⁰ Tetapi kini telah hadir produk suntik putih yang bermanfaat memutihkan sekaligus mencegah penuaan kulit. Vitamin C dengan dosis tinggi dapat memberikan dampak yang berlawanan dari dosis oral (diminum) maupun dosis tinggi yang diberikan lewat infus.

Namun ketentuan dalam al-Qur'an sendiri baik secara *qat'i* maupun *dzanni* tidak ada ketetapan yang konkrit tentang suntik putih yang mengandung plasenta babi. Dalam hal ini plasenta banyak digunakan sebagai sumber ampuh untuk memulihkan dan memelihara keremajaan dan keindahan kulit. Namun dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai dalil haramnya pemakaian babi pada QS al-Maidah/5:3:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَنْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِيْمِهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahannya :

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh,

⁹Yetty Imro'atus Sholikah, “*Hukum Skin Lightening di Tinjau dari Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam*”, *Skripsi* (Tulungagung: Fak.Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), h. 1.

¹⁰Srikandi Waluyo dan Putra Mahendrs Budhi, *The Book Off Anti Aging Rahasia Awet Muda* (Jakarta: PT. Elex Media Koputindo,2010), h. 1.

yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), karena itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itulah jangankamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepadaku. Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmatku bagimu, dan telah aku ridhai Islam sebagai agamamu. Tetapi barang siapa terpaksa karena lapar bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.¹¹

Masalah yang sering terjadi pada masyarakat adalah melakukan suntik putih tanpa mengetahui hukum kandungan yang digunakan apakah halal atau haram untuk masuk kedalam tubuh. Jadi uraian-uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai study tentang penggunaan suntik putih di MD Clinic (tinjauan hukum Islam) sebagai solusi dalam penyelesaian masalah mengenai bagaimana kandungan atau zat yang digunakan dalam suntik putih dan bagaimana proses pelaksanaan dalam suntik putih.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena sosial/ alam secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif merupakan data yang berupa kata, gambar dan skema.¹² Sesuai dengan judul penelitian tersebut, lokasi penelitian berada di Jl. Urip Sumohardjo, Kec. Panakkukang, Kota Makassar. Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian hukum, jenis ini masuk ke dalam kategori penelitian yuridis sosiologis. Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder, sedangkan untuk teknik mengelola data melalui sumber-sumber referensi (buku, dokumentasi dan wawancara).

Pembahasan

Pengertian Suntik Putih

Suntik putih adalah metode treatment yang digunakan oleh dokter dengan penggunaan zat yang mengandung berupa vitamin C dan *glutathion* yang bertujuan untuk mencerahkan dan memutihkan kulit.¹³ Penggunaan suntik putih biasanya dilakukan dengan menyuntikkan beberapa cairan lewat kromosom dalam tubuh yang mengandung vitamin C, *glutathion*, *collagen*, cairan injeksi plasenta *suis*, *embryo suis*, dan *arteri suis* dalam kadar tertentu. Dalam ilmu kedokteran dalam mengatasi berbagai penyakit atau kelainan pada kulit yang diakibatkan oleh beberapa sebab, melakukan berbagai perawatan salah satunya dengan suntik putih.

Penggunaan pencerah kulit biasanya terjadi pada orang yang mempunyai kulit berwarna biasa dan digunakan untuk berbagai kondisi kulit seperti hiperpigmentasi yang terkait dengan photodamage

Zat-Zat Dalam Suntik Putih

Adapun zat-zat yang digunakan dalam suntik putih adalah sebagai berikut :

1. Asam askorbat (vitamin C), ditemukan oleh A. Sient, P. Gyorgy dan G. Kung. Vitamin C banyak terkandung dalam sayur dan buah termasuk pada jeruk, bayam, tomat, kentang dan kubis.¹⁴ Vitamin ini larut didalam air tidak di simpan dalam tubuh

¹¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya*, h. 157.

¹²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet.III; Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2009), h. 47.

¹³Aam Amiruddin, *Fiqh Kecantikan* (Bandung: IKAPI,2010), h. 29-30.

¹⁴Koes Irianto, *Solusi Sehat Peranan Vitamin dan Mineral bagi Kesehatan* (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 48.

dan mudah dieksresikan dalam urin.¹⁵ Dengan mengadopsi sebesar 1 gram/hari secara oral, mempunyai efek merubah melanin bentuk oksidasi menjadi melanin bentuk reduksi serta mencegah pembentukan melanin. Vitamin C sebagai antioksidan yang bekerja menangkap radikal bebas yang ada pada kulit.¹⁶

2. *Gluthation* dalam bentuk reduksi adalah suatu senyawa SH yang mempunyai potensi untuk menghambat pembentukan melanin dengan jalan bergabung dengan Cu dari tirosinase, yang merupakan enzim penting untuk merubah tirosin menjadi DOPA menjadi DOPA kuinon. Penggunaan *gluthation* untuk mencegah melanogenesis membuka pula pintu untuk mencoba asam amino esensial lain juga memberikan efek pemutih kulit yang memuaskan.¹⁷
3. *Collagen* yaitu pelembab yang sangat efektif, yang sudah dilakukan tes pada manusia dengan larutan 10% dan dengan hasil menunjukkan bahwa kelembapan kulit meningkat menjadi 30% dalam pemakaian 4 minggu. Efek anti penuaannya sangat luar biasa sehingga membantu kulit menjadi lebih kencang dan membuat kerutan berkurang.
4. Cairan injeksi *Placenta* babi, dapat dikatakan bahwa *placenta* sangat penting untuk kehidupan dan ini juga memberikan inti kehidupan di dalam kandungan. *Placenta* telah banyak digunakan sebagai sumber ampuh untuk dapat memutihkan dan memelihara keremajaan serta keindahan pada kulit.
5. *Embryo suis* janin manusia atau makhluk yang sedang dalam tingkat pertumbuhan dalam kandungan. Dalam sebuah lembaga penelitian ilmiah yang disewa oleh perusahaan besar pembuat bedak kecantikan di Negara Eropa Barat dan Amerika, menyatakan bahwa janin manusia memiliki manfaat yang besar untuk pembuatan bedak kecantikan.
6. *Arteri suis* yaitu pembuluh darah yang meninggalkan jantung.¹⁸ Perintah untuk mengkonsumsi yang halal dan larangan menggunakan yang haram jelas dalam tuntutan dalam agama Islam. Dengan berkembangnya zaman dan permintaan yang meningkat sehingga produsen berlomba untuk mendapat keuntungan dengan berbagai cara.

Macam-macam Produk Suntik Putih

Adapun berbagai macam produk suntik putih yang sering ditawarkan di klinik kecantikan maupun salon adalah:

1. Suntikan vitamin C dengan nama produknya adalah Cheero dan white C. Vitamin C dapat berasal dari berbagai macam buah-buahan seperti jeruk, tomat, wortel buah yang masak di pohonnya dan lainnya. Kebutuhan setiap orang dewasa 60-70 mgr per hari.¹⁹ Didalam produk white C dan Cheero terdapat 1000-4000 mgr kandungan vitamin C per ampul.
2. Suntikan vitamin C dengan tambahan kolagen, nama produknya adalah laroscorbine. Laroscorbine baik dalam memulihkan kerusakan kulit akibat radikal bebas, membantu pembentukan kolagen, mengurangi kerutan akibat dari produksi *collagen* yang mana sangat penting bagi kulit dalam membantu kulit menjadi kenyal dan sehat.²⁰

¹⁵Yasmin Asih, (ed.), *Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1994), h. 172.

¹⁶Melisa V. Kembuan, Sunny Wangko, George N. Tanudjaja, "Peran Vitamin C Terhadap Pigmentasi Kulit" *Jurnal Biomedik*, Vol 4 no.3 (November 2012), h. 14.

¹⁷Titi Sugito, *Kelainan Pigmentasi Kulit Dan Penanggulangannya* (Jakarta: PADVI, 1988), 44-45

¹⁸Tim GBS, *Kamus Lengkap Biologi*, h. 34

¹⁹Tim Penyusun Materi, *Nisa 'iyah 3* (Ngawi: KMI, 1997), h. 37.

²⁰<http://www.gshopcholik.multiply.com> 18 Februari 2011

3. Suntikan vitamin C dengan tambahan *gluthatione* dan *placenta* atau biasa disebut *whitening*, adapun nama produknya adalah *heel placenta composition*, *cheero* atau *white C dan glutatation*. Produk ini digunakan untuk yang memiliki masalah kulit kusam agar terlihat lebih cerah dan bercahaya. Penggunaan plasenta mempunyai efek untuk mencegah penuaan kulit, mampu meremajakan kulit, menghaluskan dan melembabkan kulit, mengatasi keriput, dan membuat kulit tampak segar seperti kulit bayi.

Proses Pelaksanaan Suntik Putih

1. Injeksi Vitamin C

Ada dua cara dalam penyuntikan vitamin C yaitu dengan *intravena* dan *intramuskular*. Untuk suntik vitamin C, cara yang lebih ampuh dan aman adalah dengan menggunakan intravena. Selain itu penyuntikan melalui pembuluh darah (*intravena*) tidak terlalu sakit dibanding penyuntikan ke otot (*intramuskular*). Penyuntikan pada pembuluh darah dilakukan pada lekukan siku bagian dalam seperti donor darah. Penyuntikan ini dapat dilakukan bantuan dokter yang ahli pada bidangnya.

Adapun efek samping dari vitamin C melalui injeksi maupun oral yang dimana penyaringannya melalui hati dan ginjal, sebelum melakukan treatment ini harus memeriksa kondisi kesehatan, dan jika mempunyai penyakit seperti hipertensi, diabetes dan gula darah, maka jika disuntikkan vitamin C baik secara sementara namun pada jangka panjang akan memberatkan organ tertentu.

2. Oral

Oral adalah menelan obat melalui mulut dan obat tersebut jarang larut dalam mulut. Metode ini dalam penggunaan vitamin C digunakan sebagai pengobatan hipermentasi pada kulit. Oral vitamin C dapat meningkatkan transkripsi kolagen dan pro kolagen 1 ekspresi protein pada kulit manusia. Vitamin C dalam kulit memerankan peran yang sangat penting dalam fotoproteksi dan penuaan. Peran vitamin C di fotoproteksi telah ditunjukkan oleh penurunan dramatis vitamin C pada kulit berikut radiasi UV.²¹ dosis vitamin C dengan metode oral yaitu 500 ml.

Kandungan dan Proses Pelaksanaan Suntik Putih di MD Clinic Makassar

Pada umumnya suntik putih dilakukan dengan tujuan untuk mempercepat proses penyerapan obat untuk mendapat efek obat yang cepat. Suntik putih memiliki tujuan utama yaitu mencerahkan kulit dengan cara yang aman. Bila dalam penggunaannya tidak melebihi dosis dan dilakukan oleh ahli di bidangnya. Adapun beberapa manfaat melakukan suntik putih yaitu :

1. Dapat menangkal radikal bebas.
2. Dengan melakukan suntik putih mampu membuat imunitas meningkat, sehingga terhindar dari berbagai penyakit seperti flu dan batuk.
3. Memberikan efek kulit cerah, merona dan bersih.

Pada saat wawancara dengan salah satu staff supervisor Md Clinic Makassar Anugrah Pratiwi menyebutkan beberapa kandungan yang digunakan untuk suntik putih di MD Clinic Makassar sebagai berikut :

- a. *Immune booster injection* (Vitamin C) yaitu berupa injeksi yang mengandung vitamin C yang berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang virus, membantu melindungi sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas. Vitamin C memiliki efek yang sangat menguntungkan yaitu sebagai pemutih kulit, anti penuaan dini dan anti kerut. Aktivitas antioksidan dan penghambatan enzim tirosinase dari vitamin C,

²¹Cheryl M. Burgess, (ed.), *Cosmetic Dermatology*, h. 21.

mengakibatkan peningkatan kemampuan peremajaan sel.²² Dosis yang di suntikan untuk immune booster injection adalah 1000 mg.

- b. *Inject whitening* dengan campuran glutathion yaitu berupa injeksi yang mengandung glutathion yang berfungsi sebagai anti oksidan, menangkal radikal bebas, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan mendetoks tubuh. Glutathione juga dapat memutihkan kulit dengan cara menghambat produksi melanin (pigmen penentu warna kulit) dan dipercaya untuk mengurangi keriput. Dosis yang digunakan untuk inject whitening adalah 600 mg.
- c. *Inject snow white* yaitu injeksi yang mengandung Thiotic acid (asam thiosik) dan campuran glutation lebih banyak sehingga 12 kali lebih kuat dibanding injeksi biasa. Manfaatnya selain membuat kulit lebih cerah juga menjadikan kulit kenyal dan bisa meratakan warna kulit. Dosis yang digunakan untuk inject snow white adalah 1200 mg.

Dosis untuk kandungan yang digunakan setiap pengguna suntik putih diatas sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pemakaian suntik putih harus dengan dosis yang tinggi, karena dengan pemakaian satu kali hasilnya belum terlihat dan harus dilanjutkan ke pemakaian untuk kedua kali agar hasil yang diinginkan terlihat. Kemudian jika hasil yang diinginkan ingin efektif bertahan harus rutin, karena jika dosis yang digunakan hanya 500 mg disarankan untuk 2 kali per minggu.²³ Ada beberapa efek samping dari pemberian dosis tinggi suntik putih adalah sebagai berikut : sakit kepala, sakit perut, mual insomnia, diare, maag. Proses pelaksanaan suntik putih pada MD Clinic Makassar yaitu: Konsultasi pada dokter, sebelum melakukan suntik putih dianjurkan terlebih dahulu untuk konsultasi pada dokter. Karena di perlukan bahwa pengguna suntik putih tidak alergi terhadap kandungan yang akan di suntikkan nanti. Jika pengguna sudah melakukan tes alergi dan aman terhadap kandungan yang akan disuntikan. Kemudian ditindaklanjuti oleh perawat. Bantu Pasien mendapatkan posisi yang nyaman pada tempat yang sudah disiapkan, minta pasien berbaring dengan datar atau miring sesuai pada tempat yang akan di suntik dengan tangan dalam keadaan lurus. Perawat menyiapkan bahan yang akan digunakan seperti larutan yang akan dipakai dan jarum suntik. Kemudian dokter memilih lokasi injeksi, yaitu melalui intravena. Bebaskan area yang akan disuntik dari pakaian. Dokter memasukkan zat kedalam vial atau ampul sesuai dosis akan digunakan. Mengikat torniket 5 sampai 10 cm diatas pada lokasi yang akan disuntik, Mengidentifikasi lokasi vena dengan tepat, Memakai sarung tangan, Membersihkan area penyuntikan dengan alkohol usap dengan arah gerakan berputar ke luar sepanjang sekitar 5 cm, Arahkan pasien untuk mengepalkan tangan, Melakukan penyuntikan dan memasukkan jarum dengan sudut 45 derajat secara perlahan kedalam vena, Tarik piston, lepaskan torniket dan dorong piston dengan perlahan. Setelah obat masuk segera cabut spuit, bekas suntikan ditekan dengan kapas alkohol. Buang spuit tutup jarum dengan kapnya pada tempat pembuangan, Melepaskan sarung tangan dan membersihkan alat, Catat obat yang telah diberikan kepada pasien (dosis, waktu dan cara) pada lembar atau catatan perawat, Evaluasi respon pasien terhadap obat yang disuntikkan selama 15-30 menit.²⁴

Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan Suntik Putih di MD Clinic Makassar

Suntik putih kini menjadi trend di kalangan masyarakat terutama kaum hawa. Hal ini yang membuat orang berupaya untuk membuat warna kulit mereka menjadi lebih cerah dari warna kulit asli mereka. Maraknya penggunaan kandungan yang dipakai untuk suntik putih

²²Wahidatunnur, Milamardia, Dewi Novitasari dkk, "Pengetahuan Tentang Injeksi Vitamin C Untuk Kecantikan Dan Penggunaannya Yang Benar Di Kalangan Mahasiswi Kampus B Universitas Airlangga Surabaya". *Farmasi Komunitas*, vol. 5 no. 1 (2018) h.19. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jfkd9b8ca4ca7full.pdf> (Diakses 6 September 2021).

²³Anugrah Pratiwi (25 tahun), Supervisor MD Clinic Makassar, *Wawancara*, Makassar, 30 Agustus 2021.

²⁴Fani Ariani (23 tahun), Supervisor MD Clinic Makassar, *Wawancara*, Makassar, 30 Agustus 2021.

yang diyakini lebih cepat membuat kulit mereka akan terlihat lebih cerah dan sehat dari sebelumnya.²⁵ Fenomena seperti ini tidak hanya menjadi kontroversi di Indonesia saja, namun juga sudah mengglobal. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pegawai di MD Clinic Makassar yaitu Saudari Anugrah Pratiwi, dengan beberapa pertanyaan mengenai suntik putih. Dengan pertanyaan berapa lama MD Clinic Makassar memberi jasa suntik putih? adapun jawaban dari Anugrah Pratiwi adalah: “MD Clinic Makassar sudah memberikan pelayanan suntik putih sejak tahun 2017”. Pertanyaan selanjutnya adalah siapa saja yang memberikan jasa suntik putih? kemudian Anugrah Pratiwi menjawab: “yang memberikan suntikan kepada pasien adalah dokter yang ahli dibidangnya dan biasanya di bantu oleh perawat”. Dan adapun pertanyaan tambahan adalah kandungan apa saja yang digunakan di MD Clinic Makassar dan apakah kandungan tersebut aman digunakan? Anugrah Pratiwi menjawab: “ada tiga kandungan yang biasa dipakai di MD Clinic Makassar yaitu Vitamin C, glutathione dan asam thiotic. Ketiga kandungan tersebut aman digunakan jika sesuai dengan dosis yang dianjurkan oleh dokter”.²⁶

Menurut Tinjauan hukum Islam suntik putih itu haram.²⁷ Proses yang dilakukan dengan memasukkan zat tertentu, seperti vitamin C, glutathione dan asam thiotic ke pembuluh darah secara langsung ke intravena agar dapat mendapat hasil yang diinginkan yaitu dengan niat merubah warna kulit sebelumnya menjadi lebih cerah dan lebih bersih. Dengan tujuan mempercantik diri dan terlihat menarik di mata lawan jenis tidak diperbolehkan dalam agama Islam. Karena merupakan perbuatan merubah ciptaan Allah swt dan bersikap yang berlebihan dalam berhias diri yang mencerminkan tidak bersyukur atas pemberiannya. Di dalam bukunya Syekh Muhammad Yusuf Qardawi menjelaskan yang termasuk perhiasan perempuan yang terlarang adalah mentato, mencabut bulu alis, dan merenggangkan gigi. Selain dari penjelasan diatas, beberapa pertanyaan yang saya ajukan kepada pengguna suntik putih di MD Clinic Makassar kepada saudari Winda yaitu apa alasan anda untuk memilih melakukan suntik putih? dan apakah anda tahu mengenai zat yang digunakan untuk suntik putih? Winda menjawab: alasan saya melakukan suntik putih yaitu agar kulit saya menjadi lebih cerah dan supaya terlihat menarik. Dan kandungan yang saya gunakan untuk suntik putih adalah injeksi snow white dengan dosis 1200 mg melalui intravena.

Suntik putih dilakukan oleh pengawasan dokter kecantikan. Dosis dan aturan pakai suntikan pada vitamin C untuk suntik dewasa adalah 200 mg perhari yang tubuh butuhkan. Akan tetapi didalam suntik putih ini mengandung lebih dari kebutuhan tubuh perharinya. Oleh karena itu sebelum melakukan suntik putih dokter melakukan pengecekan ulang dosis obat terhadap tubuh pasien agar bisa menyesuaikan dosis yang akan disuntikkan kedalam tubuh pasien. Penggunaan suntik putih boleh dilakukan jika kandungan yang digunakan memakai produk yang halal seperti vitamin C, glutathione dan asam thiotic.

Selanjutnya pertanyaan tambahan yang saya ajukan kepada saudari Winda adalah apakah anda mengetahui bahwa suntik putih merupakan perbuatan merubah ciptaan Allah swt? Winda menjawab: menurut saya suntik putih bukan merubah ciptaan Allah swt karena saya hanya ingin melihat kulit saya terlihat sedikit lebih cerah agar percaya diri di depan orang lain.²⁸ Konteks kekinian seperti suntik putih dilarang atau tidak diperbolehkan karena mempunyai efek negatif bagi kesehatan dan dapat merubah warna kulit.

²⁵Melisa V. Kembuan, Sunny Wangko, George N. Tanudjaja, “Peran Vitamin C Terhadap Pigmentasi Kulit”. *Jurnal Biomedik*, vol. 4 no. 3 (November 2012).

²⁶Fani Ariani (23 tahun), Supervisor MD Clinic Makassar, *Wawancara*, Makassar, 30 Agustus 2021.

²⁷Suwendi, *Islam & Produk Halal*, (Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syari’ah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2007), h.180.

²⁸Winda (20 Tahun), Mahasiswa, *Wawancara* pengguna suntik putih di MD Clinic Makassar, Makassar, 4 September 2021.

Pertanyaan selanjutnya yang saya ajukan kepada saudari Wati yaitu apa alasan anda melakukan suntik putih? Dan apakah anda tahu kandungan yang disuntikkan kepada anda? Wati menjawab: alasan saya melakukan suntik putih yaitu supaya saya terlihat cantik dihadapan suami saya dan saya menjadi percaya diri jika keluar untuk beraktifitas. Sedangkan kandungan yang saya gunakan adalah 600 mg satu kali suntikan. Dan pertanyaan tambahan untuk Wati yaitu apakah anda mengetahui bahwa suntik putih merupakan merubah ciptaan Allah swt? Wati menjawab: menurut yang saya ketahui suntik putih bukan merupakan merubah ciptaan Allah swt karena kandungan yang digunakan aman untuk tubuh. Begitu pula saya hanya ingin cantik di hadapan suami saya terlihat awet muda.²⁹

Islam memang menganjurkan perempuan untuk berhias terutama di depan suami, dengan cara yang tidak menyengsarakan. Islam adalah agama yang mencintai ketentraman dan mengajak umatnya untuk hidup bersih dan suci. Islam menginginkan agar setiap muslim hidup dengan tingkah laku yang bagus. Dianjurkan untuk memakai kosmetik yang aman dan sesuai pada umumnya. Bukan dengan menyiksa diri dengan menggunakan cara menyuntikkan zat/obat kedalam tubuh, cara ini dapat menyengsarakan jiwa.³⁰ Berhiaslah sewajarnya sesuai dalil yang tercantum pada QS. al-A'raaf,7:31 :

﴿يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Terjemahannya :

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid. Makan dan minumlah, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.

Narasumber terakhir pengguna suntik putih di MD Clinic Makassar adalah Saudari Lisa. Pertanyaan yang saya ajukan seperti pengguna lainnya yaitu apa alasan anda untuk melakukan suntik putih? apakah anda tahu tentang kandungan yang disuntikkan kedalam tubuh anda? dan pertanyaan terakhir apakah anda mengetahui bahwa perbuatan suntik putih merupakan perbuatan mengubah ciptaan Allah swt? Lisa menjawab: saya melakukan suntik putih karena saya ingin menambah imun saya agar tidak mudah terkena penyakit dan juga saya ingin memiliki kulit yang lebih putih agar percaya diri. Kandungan yang saya gunakan adalah injeksi imun booster dengan dosis 1000 mg. Menurut saya suntik putih bukan merubah ciptaan Allah swt karena kandungan yang saya gunakan cukup aman karena bisa membantu menjaga imun tubuh agar tidak mudah terkena penyakit dan saya juga ingin meratakan warna kulit saya yang belang. Jadi menurut saya tidak apa-apa melakukan suntik putih selagi aman dan bisa membuat kita percaya diri di hadapan orang lain.³¹

Penggunaan suntik putih jika dilakukan secara berlebihan karena proses pelaksanaan penggunaannya dengan cara menyuntikkan obat ke dalam tubuh merupakan perbuatan menyakiti diri sendiri, dan apabila digunakan untuk mempercantik diri dan memamerkan kecantikan merupakan perbuatan orang jahiliyah tempo dulu.³² dan juga mempercantik diri dengan menyuntik secara terus menerus maka hukumnya menjadi haram. Berdasarkan QS an-Nisa ayat 29 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ

اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

²⁹Wati (32 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pengguna Suntik Putih di MD Clinic Makassar*, Makassar, 6 September 2021.

³⁰Himmatul Ifadah, “Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Suntik Putih (*Whitening Injection*)”, h. 45.

³¹Lisa (21 Tahun), Mahasiswa, *Wawancara Pengguna Suntik Putih MD Clinic Makassar*, Makassar, 8 Agustus 2021.

³²Al Ghomidi Abdul Latif Bin Hajis, *100 Dosa Yang Di Remehkan Wanita*, (Solo: Al-Qowam, 2006), h.158.

Terjemahannya:

“Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah SWT adalah maha penyayang kepadamu “.

Jadi sesuai dengan penjelasan diatas, kandungan obat atau zat yang digunakan dalam suntik putih, dilihat bagaiman dampak dari manfaatnya ternyata dampak yang ditimbulkan ternyata apabila digunakan secara terus menerus menyebabkan beberapa dampak negatif yang tidak baik bagi kesehatan penggunanya. Penggunaan suntik putih untuk kecantikan dan untuk memamerkan dihadapan orang lain apalagi didepan yang bukan muhrimnya maka haram hukumnya. Dan juga penggunaan suntk putih merupak salah satu perilaku menyiksa diri sendiri untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Islam mewajibkan umatnya menjauhi kemudharatan, boleh melanggar asalkan keadaan yang darurat. Salah satu contohnya seperti berhias yang berlebihan yang dalam keadaan *dhoruri* untuk menyenangkan suami. Tetapi jika berhias secara berlebihan bukan untuk suami yang dijadikan sebagai pelengkap untuk menunjang penampilan maka Islam mengharamkannya. Sebaiknya muslimah yang taat kepada agama dan Tuhannya berhias untuk suaminya saja, bukan untuk diluar rumah untuk orang lain. Hal ini adalah tingkah laku orang-orang Yahudi yang menginginkan cara-cara modern.³³ Dan ingin dilihat oleh lawan jenis yang bukan muhrimnya. Pastikan apapun yang masuk ke dalam tubuh kita adalah produk yang aman dan halal.

Kesimpulan

Kandungan yang digunakan di MD Clinic Makassar untuk suntik putih yang diantaranya Vitamin C, glutation dan asam thiotic tergolong aman untuk dimasukkan kedalam tubuh. Karena kandungan yang digunakan mengandung beberapa manfaat seperti mencerahkan kulit, menambah imun agar tidak mudah terkena penyakit, menghambat penuaan dini dan meratakan warna kulit. Proses pelaksanaannya juga terbilang aman karena dosis yang digunakan sesuai saran dokter dan proses pelaksanaannya juga diawasi oleh dokter kecantikan dan perawat yang sudah ahli dibidangnya. Namun ada beberapa efek yang akan timbul jika menggunakan dosis yang sangat tinggi seperti diare, mual, sakit perut, maag dan insomnia. Setelah melakukan suntik putih dianjurkan untuk pasien pengguna suntik putih agar minum banyak air putih agar tidak berdampak pada proses kerja ginjal. Untuk dapat melihat hasil yang diinginkan setelah melakukan suntik putih dokter menganjurkan untuk rutin melakukan suntik putih 2 kali seminggu. Menurut tinjauan hukum Islam penggunaan suntik putih jika dilihat dari zat yang digunakan aman dan halal untuk tubuh boleh dilakukan. Tetapi jika tujuan melakukan suntik putih digunakan sebagai kecantikan dan ingin terlihat menarik didepan orang lain terutama kepada lawan jenis yang bukan muhrimnya maka hukumnya menjadi haram. Melakukan suntik putih merupakan salah satu perbuatan merubah ciptaan Allah SWT karena mengubah kulit asli menjadi lebih cerah dan salah satu perbuatan menyakiti diri sendiri. Islam memang menganjurkan perempuan untuk berhias tetapi berhias dengan baik dan tidak berlebihan. Dianjurkan untuk memakai kosmetik yang aman dan sesuai anjuran bukan dengan menyuntikkan obat kedalam tubuh yang dapat menyiksa diri sendiri yang dapat menyengsarakan jiwa. Namun penggunaan suntik putih zaman sekarang banyak melakukan suntik putih dengan kandungan vitamin c yang dapat memperkuat imun tubuh, menangkal radikal bebas, dan dapat mencerahkan kulit, jika penggunaan suntik putih dapat menyembuhkan penyakit maka diperbolehkan. Akan tetapi jika tujuannya untuk kecantikan maka hukumnya berubah menjadi haram.

Daftar Pustaka

Amiruddin Aam, *Fiqh Kecantikan*, Bandung: IKAPI, 2010.

³³Yusuf Al-Qardhai, *Fatwa Qardhawi Permasalahan, Pemecahan, Dan Hikmah*, h. 331.

- Asih Yasmin, (ed.), *Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1994.
- Al-Qardhawi Yusuf, *Fatwa Qardhawi Permasalahan, Pemecahan Dan Hikmah*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Azra dan Khasanah Nurul, *Waspada Bahaya Kosmetik*, Yogyakarta: FlashBooks, 2011.
- Brooker Christine, *Kamus SKU Keperawatan*, Jakarta: Kedokteran Egc, 2001.
- Bakry, Muammar, Abdul Syatar, Muhammad Majdy Amiruddin, and M. Ilham. "ABSORPTION OF MODERATION VALUE IN THE FATWA FLEXIBILITY; CASE ON HANDLING A COVID-19 CORPSE." *Istinbath; Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 20, no. 1 (2021): 119–32. <http://www.istinbath.or.id/index.php/ijhi/article/view/324>.
- Bakry, Muammar, Abdul Syatar, Islamul Haq, Chaerul Mundzir, Muhammad Arif, and Muhammad Majdy Amiruddin. "Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using Khusūṣ Al-Balwā." *International Journal of Criminology and Sociology* 9, no. Desember (2020): 2757–65. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.340>.
- Burgess M. Cheryl, (ed.), *Cosmetic Dermatology*.
- Departemen Agama RI, *Himpunan Fatwa-Fatwa Majelis Ulama Indonesia*.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya*, Solo: Tiga Serangkai, 2018.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Researce*, Cet. XXVII; Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Ifadah Himmatul, *Analisis Hukum Islam Terhadap Penggunaan Suntik Putih (Whitening Injection)*". *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2011.
- Irianto Koes, *Solusi Sehat Peranan Vitamin Dan Mineral Bagi Kesehatan*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Khalid, Asy Abdurrahman, *Bahaya Mode*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Kembuan V. Melisa, Wangko Sunny, Tanudjaja N. George "Peran Vitamin C Terhadap Pigmentasi Kulit". *Jurnal Biomedik*, Vol. 4 No. 3.
- Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1990.
- Kurniati, Kurniati. "Fiqhi Cinta: Cara Bijak Hukum Islam Menyemai Cinta Dan Membina Keluarga." *Al-Daulah* 1, no. 1 (2012): 1–15.
- Latif Bin Hajis Al Ghomidi Abdul, *100 Dosa Yang Di Remehkan Wanita*, Solo: Al-Qowam, 2006.
- Lisa (21 Tahun), Mahasiswa, *Wawancara Pengguna Suntik Putih MD Clinic Makassar*, Makassar, 8 Agustus 2021.
- Maidin, Sabir, and Rifka Tunnisa. "JAMINAN FIDUSIA DALAM TRANSAKSI PERBANKAN (Studi Komparatif Hukum Positif Dan Hukum Islam)." *Mazahibuna; Jurnal Perbandingan Mazhab* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24252/mh.v2i1.14284>.
- Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- MD Clinic, "Sejarah MD Cline", Website MD Clinic <https://mdglowing.com/about/> (Diakses 5 September 2021)
- Mudjih Abdul (2005), *Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqh*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Muhammad bin Abdul Aziz Al-Musnid, *Bahaya Kosmetika Dalam Tinjauan Meids Dan Agama*, Rembang: Pustaka An-Nisah, 2003.
- Naro, Wahyuddin, Abdul Syatar, Muhammad Majdy Amiruddin, Islamul Haq, Achmad Abubakar, and Chaerul Risal. "Shariah Assessment Toward the Prosecution of Cybercrime in Indonesia." *International Journal of Criminology and Sociology* 9 (2020): 572–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.5>.
- Quamila Ajeng, *Suntik Putih, Apa Efektif ? Apakah Ada Efek Sampingnya ?*,

- Shihab M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Penerbit Mizan, 2003.
- Sholikhah Imro'atus Yetty, "*Hukum Skin Lightening di Tinjau Dari Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam*", *Skripsi*. Tulungagung: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung, 2017.
- Sjadzali Munawir, *Islam Dan Tata Negara*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2008.
- Soekarto Soejono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1982.
- Sinta Mei Tri, "Perilaku Mahasiswa Pengguna Suntik Vitamin C Sebagai Upaya Mencerahkan Dan Merawat Kesehatan kulit" *Skripsi*, Jember: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, 2018.
- Pratiwi Anugrah (25 tahun), Supervisor MD Clinic Makassar, *Wawancara*, Makassar, 30 Agustus 2021.
- Suwendi, *Islam & Produk Halal*, Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syari'ah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2007.
- Sugito Titi, *Kelainan Pigmentasi Dan Penanggulangannya*, Jakarta: PADVI, 1988.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Suryabarta Suryadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, 1998.
- Supardin, and Abdul Syatar. "Adultery Criminalization Spirit in Islamic Criminal Law: Alternatives in Indonesia's Positive Legal System Reform." *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam* 5, no. 2 (2021): 913–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/sjhc.v5i2.9353>.
- Syarifuddin Amir, *Ushul Fiqh*, Jilid 1, Cet. I; Jakarta: Logos, Wacana Ilmu, 1997.
- Tim Penyusun Materi, *Nisa'iyah 3*, Ngawi: KMI, 1997.
- Tim GBS, *Kamus Lengkap Biologi*, Cet. I; Jakarta: GBS, 2007. <https://helohehat.com/penyakit-kulit/perawatan-kulit/suntik-putih/> , pada tanggal 5 Februari 2021.
- Tranggono Retno Iswari dan Latifah Fatma, *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2007.
- Waluyo Srikandi dan Budhi Putra Mahendra, *The Book Off Anti Aging Rahasia Awet Muda*, Jakarta: PT. Elex Media Koputindo, 2010.
- Wahidatunnur, Milamardia, Dewi Novitasari dkk, "Pengetahuan Tentang Injeksi Vitamin C Untuk Kecantikan Dan Penggunaannya Yang Benar Di Kalangan Mahasiswi Kampus B Universitas Airlangga Surabaya". *Farmasi Komunitas*, vol. 5 no. 1 (2018) h.19. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jfkd9b8ca4ca7full.pdf> (Diakses 6 September 2021).
- Wati (32 Tahun), Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pengguna Suntik Putih di MD Clinic Makassar*, Makassar, 6 September 2021.
- Wijaya abdi, "Sejarah Kedudukan Hukum Islam Dalam Konstitusi-Konstitusi Indonesia (Sistem Ketatanegaraan Di Indonesia)". *Al-Daulah*, Vol. 7 No. 2 (Desember 2018).
- Winda (20 Tahun), Mahasiswa, *Wawancara pengguna suntik putih di MD Clinic Makassar*, Makassar, 4 September 2021.
- Yusuf M. Ahmad, *Ensiklopedia Tematis Ayat al-Qur'an dan Hadis*, Jakarta: Widya Cahaya, 2020.